



BHAYANGKARA FC VS PSIM

Ujian Para Bomber

JOGJA-PSIM Jogja akan menjalani laga tandang perdananya di Liga 2 2024/2025 melawan Bhayangkara FC pada Kamis (19/9) malam di Stadion Trisanja, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Poin maksimal bagi kedua tim sangat penting di laga ini untuk terus bertengger di posisi atas klasemen sementara. Laskar Mataram diketahui berada di peringkat tiga klasemen sementara grup tengah dengan baru menjalani satu laga dengan kemenangan telak akhir pekan lalu.

Sementara The Guardian, julukan Bhayangkara FC nyaman di peringkat dua dari dua pertandingan yakni satu seri dan satu menang. Pertandingan ini jadi pertemuan pertama bagi kedua tim. Dalam laga nanti dipastikan bakal jadi ajang pembuktian bagi lini depan Laskar Mataram dan Bhayangkara FC yang masing-masing diisi oleh bomber haus gol. PSIM dengan Rafinha sementara Bhayangkara dengan striker gaek lija Spasojevic.

► Bhayangkara FC nyaman di peringkat dua dari dua pertandingan yakni satu seri dan satu menang.

► Rafinha masih memimpin perolehan top skor dengan dua gol sementara Spasojevic masih mencatatkan satu gol.

Sejauh ini Rafinha masih memimpin perolehan top skor dengan dua gol sementara Spasojevic masih mencatatkan satu gol. Kehadiran gelandang dah penyerang sayap kreatif dari kedua tim diprediksi akan menambah pundi-pundi gol bagi kedua bomber tersebut.

Pelatih PSIM Jogja, Seto Nurdiantoro, mengakui Bhayangkara FC merupakan salah satu lawan yang berat bagi anak asuhnya. Tim yang musim lalu masih berada di kompetisi tertinggi sepak bola Tanah Air itu diisi beberapa pemain yang berkualitas. "Pemain asingnya juga bagus dan kualitas pemain mereka rata di setiap lini," kata Seto, Rabu (18/9).

Namun modal tiga poin yang diraih anak asuhnya saat melawan Adhyaksa Farmel FC jadi suntikan moral yang penting di laga nanti. Seto menyebut telah melakukan evaluasi dari hasil pertandingan sebelumnya dan diharapkan Arya

Gerryan dan kolega bisa bermain lepas tanpa beban di laga nanti.

"Saya mau pemain lebih dinamis saat bertanding, organisasinya jalan begitu juga kreativitas," ungkapnya.

Di laga nanti juga jadi ajang pembuktian penting bagi Rafinha untuk lepas dari kutukan tidak mencetak gol di laga tandang. Sebab sepanjang musim lalu dirinya tak satupun mampu mencatatkan nama di papan skor saat menjalani laga tandang. Semua golnya bersama PSCS, tim lamanya dicetak saat bermain di kandang sendiri. "Harapan saya Rafinha bisa tampil maksimal dan membantu tim dengan mencetak gol," ujar Seto.

Sementara di kubu Bhayangkara pergerakan Matias Mier di lini tengah wajib diwaspadai oleh skuad PSIM Jogja. Di dua laga sebelumnya bagi The Guardian, pemain asal Uruguay itu selalu jadi otak permainan bagi timnya. Kualitas dribel dan umpan-umpannya yang di atas rata-rata dipastikan bakal membuat pertahanan PSIM kerepotan.

Belum lagi dengan adanya dua striker Bhayangkara yang juga mumpuni yakni Spasojevic dan juga Dendi Sulistyawan. Yusaku Yamadera dan kolega harus bermain solid dan spartan untuk memastikan poin penting di kandang Bhayangkara FC.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005